

KORELASI ANTARA PARASIT INDEKS DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA PENDERITA MALARIA DI PUSKESMAS GAURA

Sugiyanto Dapa Langga, Rumeysa Chitra Puspita, Tri Mulyowati
Program Studi D4 Analisis Kesehatan
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi
E-mail : 12190895n@mhs.setiabudi.ac.id

INTISARI

Kasus Malaria di Indonesia pada berbagai daerah masih menjadi endemi. Tahun 2022 Provinsi NTT memiliki sebanyak 15.830 kasus. Kepadatan parasit pada penderita malaria merupakan salah satu faktor agen dan host yang mempengaruhi tingkat keparahan manifestasi klinis yang ditimbulkan. Peningkatan kadar parasit dapat menimbulkan gejala klinis seperti anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara indeks parasit dengan kadar hemoglobin pada penderita malaria di wilayah kerja Puskesmas Gaura.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan februari tahun 2020 diperoleh responden sebanyak 22 orang dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling pada pasien positif malaria di Puskesmas Gaura. Data indeks parasit dan hemoglobin dilakukan analisis yang dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan dengan uji statistik *chi square test*.

Data penelitian yang diperoleh 13 Pasien (59%) mengalami anemia ringan dan 9 Pasien (41%) tidak mengalami anemia sebanyak 22 Pasien tidak mengalami penurunan hemoglobin yang signifikan, Penurunan hemoglobin pada positif 2 sebesar 2 pasien, positif 3 sebanyak 8 pasien, dan positif terbesar sebanyak 4 pasien. Tidak adanya penurunan yang signifikan baik pada peningkatan indeks parasit pada positif 4. Uji *Chi Square* menunjukkan *p-Value* yaitu 0.225. Nilai *p-Value* diatas 0.05 menunjukkan tidak adanya signifikansi, sehingga menunjukkan tidak adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antara Hemoglobin dan indeks malaria.

Kata Kunci : Malaria, Indeks Parasit, Hemoglobin
Kepustakaan : 35 (2014 – 2024)

***CORRELATION BETWEEN PARASITE INDEX AND
HEMOGLOBIN LEVELS IN MALARIA PATIENTS AT
PUSKESMAS GAURA***

Sugiyanto Dapa Langga, Rumeysa Chitra Puspita, Tri Mulyowati
Program Studi D4 Analisis Kesehatan
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi
E-mail : 12190895n@mhs.setiabudi.ac.id

ABSTRACT

Malaria cases in Indonesia in various regions are still endemic. In 2022, NTT has 15,830 cases. The density of parasites in malaria patients is one of the agent and host factors that affect the severity of clinical manifestations caused. Elevated levels of parasites can cause clinical symptoms such as anemia. This study is to determine the correlation between parasite index and hemoglobin levels in malaria patients in the Puskesmas Gaura.

This research is a type of analysis research with a cross sectional approach. This study aims to see the correlation between index parasites and hemoglobin levels in malaria patients in the Gaura Health Center work area. Parasite index data and hemoglobin were analyzed on 2 variables that are thought to be related to the chi square test statistical test.

Research data obtained from 15 patients (59%) had mild anemia and 9 patients (41%) had no anemia. 22 patients did not experience a significant decrease in hemoglobin, hemoglobin decrease in positive 2 by 3 patients, positive 3 by 15 patients, and the largest positive by 4 patients. The absence of a significant decrease is good in the increase in the parasite index at positive 4. The Chi Square test shows a p-Value of 0.225. A p-value above 0.05 indicates no significance, thus indicating no significant correlation between hemoglobin and malaria index.

*Keyword : Malaria, Index Parasites, Hemoglobin
Literature : 35 (2014 – 2024)*